

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.¹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP At-Thohoriyyah Semarang, di Kelurahan Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan, beralamatkan jalan KH. Thohir Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 5 sampai 19 maret 2011.

C. Obyek penelitian

Permasalahan siswa kelas VII B SMP At-Thohiriyyah Semarang dalam memahami pelajaran biologi pada kompetensi dasar; mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme yang meliputi: faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa.

D. Fokus Penelitian

Dalam proses pembelajaran, interaksi edukatif terjadi antara siswa, guru dan lingkungan pembelajaran (kelas). Maka dalam penelitian ini difokuskan pada faktor permasalahan siswa dalam memahami pelajaran biologi saat terjadi proses pembelajaran di kelas dengan komponen yang berpengaruh yaitu: siswa itu sendiri (minat, motivasi dan kebiasaan belajar), guru dan lingkungan pembelajaran (kelas). Adapun pembatasan materi saat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: cv alfabeta, 2008), hlm. 8

terjadi proses pembelajaran, yaitu pada kompetensi dasar; biologi kelas VII kompetensi dasar: mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara mendalam, pengamatan (Observasi) dokumentasi dan angket (*Questionnaire*).

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data bagaimana proses pembelajaran biologi berlangsung dan gejala-gejala permasalahan yang ada dan ditindak lanjuti sebagai identifikasi awal. Wawancara ditujukan kepada guru biologi SMP At-Thohiriyyah Semarang.

Menurut Subana dalam Riduwan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara.²

2. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi descriptive, dimana situasi kelas saat proses belajar mengajar berlangsunglah yang akan dijadikan sumber data. Situasi tersebut yang meliputi; tingkah laku siswa dan performa guru saat proses belajar mengajar. Data yang di dapat berupa catatan lapangan peneliti terhadap obyek penelitian selama berada di lapangan.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat Bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29

pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.³

3. Angket (*Questionnaire*)

Pada data penelitian yang menggunakan angket dalam penelitian ini, yaitu menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran sikap. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VII SMP At-Thohiriyah Semarang.

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi lengkap suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁴

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Di sekolah umumnya telah ada sejumlah dokumen tentang siswa, seperti dokumen tentang hasil atau prestasi belajar keadaan dan latar belakang keluarga, keadaan dan perkembangan pribadi siswa, aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah.⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini , analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif . Adapun rencana tahap-tahap analisis data yang di rancang sebagai berikut:

Tahap pertama, analisis dilakukan saat memasuki lapangan dengan *grand tour* (observasi tempat penelitian) dan *mini tour question*(wawancara kecil saat melakukan observasi), analisis data dengan analisis domain.

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Ed.1, Cet. 1. hlm. 115

⁴ *Ibid.* hlm. 26

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.2., hlm.223

Analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran-gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relative utuh tentang objek penelitian tersebut.⁶

Tahap kedua adalah pengumpulan data berdasarkan focus penelitian, teknik pengumpulan data dengan *observasi* mendalam saat terjadi proses KBM (kegiatan belajar mengajar), analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi.

Analisis taksonomi adalah teknik yang menggunakan pendekatan non kontras antara elemen, teknik analisis taksonomi terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub-domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci yang umumnya merupakan rumpun yang memiliki kesamaan.⁷

Tahap ketiga, Selanjutnya pada tahap terakhir, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk angket (*questionnaire*) yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas VII B setelah pembelajaran biologi pada kompetensi dasar; mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan analisis data tersebut dengan pengukuran skala Likert.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Validitas Data

a. Validitas Konstruk

Validitas ini digunakan untuk mevalidasi variabel yang menggunakan metode wawancara dan observasi, validitas konstruk ini merupakan pencitraan dari gejala-gejala yang timbul dan telah diinterpretasikan. Misalnya: terjadi kegaduhan di kelas saat pembelajaran, karena guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, perhatian dari siswa pun kurang. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan metode memberi sumbangan masalah pada siswa dalam memahami pelajaran biologi.

⁶ Burhan Bungin, *op cit.* hlm. 204

⁷ *Ibid.* hlm. 206

Di sini peneliti menghubungkan perilaku yang diamati dengan konstruk (variable yang dipakai) bahwa variable metode itu antara lain, siswa bersikap acuh tak acuh karena jenuh dengan metode ceramah yang digunakan guru, siswa menjadi pasif, tidak ada *feed back* dari siswa.

Agar validasi dapat dipertanggungjawabkan, di sini peneliti menggunakan multi sumber bukti (manusia, fenomena, lingkungan, dokumen)

b. Validitas Internal

Validitas internal ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pola penyatuan dengan analisis sebab akibat atau aksi reaksi atau pengaruh mempengaruhi.⁸ Misalnya: apakah penggunaan metode oleh guru yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran mengakibatkan siswa tidak mampu memahami materi yang telah disampaikan.

c. Validitas Eksternal

Hendaknya peneliti menggunakan logika replikasi. Artinya, seandainya penelitian yang sama dilakukan oleh orang lain, dengan menggunakan pendekatan yang sama, niscaya hasilnya akan sama atau hampir sama.⁹

d. Metode Triangulasi

1) Triangulasi Data

Data tentang permasalahan siswa dalam memahami pelajaran biologi dapat dilakukan dengan sumber data: informan (guru dan siswa), situasi pembelajaran, lingkungan pembelajaran.

2) Triangulasi Metode

Menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumenter.

⁸ Imam Suprayogo, *et. al*, *Metodologi Penelitian Social-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 186

⁹ *Ibid*, hlm. 187

3) Triangulasi Teori

Yaitu dalam membahas satu permasalahan yang sedang dikaji, peneliti tidak menggunakan satu perspektif teori.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hlm. 188